

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan pribadi adalah bagaimana cara individu menggunakan sumber keuangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga memperoleh dana kembali. di era modern ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, mengingat laju pertumbuhan konsumsi mahasiswa yang kian terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terlihat semakin membaik.

Menabung merupakan cara untuk meningkatkan standar hidup mahasiswa di masa yang akan datang. Menabung dapat diartikan dengan dua hal, yaitu menunda konsumsi dan mengumpulkan kekayaan liquid dalam berbagai bentuk. terkait dengan perilaku menabung, umumnya kalangan dari menengah bawah berkeinginan untuk menabung, namun sering kali mengalami kesulitan, bukan karena tidak adanya keinginan tetapi karena tidak mempunyai dana yang cukup untuk ditabung. Tabungan mahasiswa merupakan selisih antara pendapatan mahasiswa dengan pengeluaran. Besarnya tabungan mahasiswa, khusus pada tabungan pribadi cenderung menurun dari tahun ke tahun. Sebagai contoh tabungan bangsa Amerika mengalami penurunan yang signifikan. Bila pada abad ke 18-19 jumlah tabungan personal mencapai 15 persen, pada tahun 2006, jumlah tersebut telah menjadi minus satu (-1 persen). Artinya, pengeluaran mahasiswa Amerika melebihi

pendapatannya. Hal ini disebabkan karena pengaruh penggunaan kartu kredit yang memberikan kemudahan dalam berhutang. Perilaku seseorang, termasuk perilaku menabung dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor pertama Pendapatan pribadi juga dikenal sebagai “laba sebelum pajak” dan digunakan dalam perhitungan laba kotor yang disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan. Jumlah pendapatan diduga mempengaruhi Perilaku Keuangan seseorang (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010).

Menurut Warsono (2010) kesulitan keuangan bukan disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan, tetapi dapat disebabkan kesalahan manajemen keuangan, oleh karena itu mahasiswa perlu adanya pengetahuan keuangan yang memadai. Pengetahuan keuangan bukan ditunjukkan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam mencapai tujuan keuangan pribadi.

Pada saat menabung terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi menabung, seperti peran pengaruh keluarga dan pengetahuan keuangan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh keluarga dan pengetahuan keuangan memiliki efek pada saat menabung. Menurut Shim (2009) dalam penelitiannya bahwa orang tua dan keluarga adalah agen sosialisasi utama dalam proses pembelajaran anak untuk hal-hal yang berkaitan dengan uang. Semakin banyak orang tua berdiskusi tentang pengelolaan keuangan, semakin baik pula anak-anaknya dalam mengelola keuangan.

Seseorang dapat meningkatkan pengetahuan keuangan pasti paham bagaimana sebaiknya menentukan sikap yang cerdas saat membuat keputusan menabung. Beberapa penelitian menunjukkan jika pengetahuan keuangan yang mencukupi akan memberi dampak positif terhadap perilaku keuangan seseorang (Robb dan James III, 2009). Dengan pengetahuan keuangan yang cukup memadai, maka mahasiswa bias terhindar dari masalah perekonomian yang ada. Pengetahuan keuangan dapat memperkuat terhadap perilaku menabung. Seperti seseorang telah memiliki kebiasaan untuk menyisihkan sebagian uangnya. Jika seseorang tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka mendorong individu tersebut untuk menyisihkan sebagian pada perilaku menabung maupun berinvestasi.

Hasil penelitian yang dilakukan Mien dan Thao (2015) menjelaskan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh negative terhadap manajemen keuangan. Menurut Ida dan Chintia Yohana (2010) Locus of control internal dapat dipengaruhi oleh perilaku menabung, locus of control merupakan merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Individu dengan Locus of control internal cenderung menganggap bawa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih yang menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Hasil mengemukakan bahwa *Locus of control* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan variabel-ariabel yang sudah diuraikan diatas mengenai perilaku menabung maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Mahasiswa dengan *Locus Of Control* Sebagai Mediasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku menabung?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung?
3. Apakah *locus of control* (internal) memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk menguji pendidikan keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.
2. Untuk menguji pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.
3. Untuk menguji *locus of control* (internal) memediasi pengaruh pengetahuan terhadap perilaku menabung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis

Melatih penulis untuk menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah dan untuk menambah wawasan dalam hal family influence, pengetahuan keuangan memediasi locus of control terhadap perilaku menabung.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang financial sehingga dapat lebih mengetahui wawasan dalam hal pengaruh keluarga, pengetahuan keuangan dan locus of control terhadap perilaku menabung.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat memberikan ilmu dan informasi yang berguna bagi mahasiswa dan dapat digunakan acuan mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bab ini, dijelaskan isi dari masing-masing bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai penelitian terhadulu, landasan teori yang akan diteliti, serta kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rancangan penelitain, batasan penelitian, indetifikasi variabel, definisi oprasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan statistic dari masing-masing variabel yang digunakan, pengujian hepotesisi serta pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.